

STATUS RESISTENSI NYAMUK *Aedes aegypti* TERHADAP MALATHION DI WILAYAH KERJA KKP KELAS III LHOKEUMAWE (Berdasarkan Uji Impregnated Paper dan Biokimia)

SYAHRIZAL – 25010114140328

(2016 - Skripsi)

Fogging Fokus di KKP Kelas III Lhokseumawe dilakukan setiap 3 bulan sekali sesuai Standar Operasional Prosedur Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Lhokseumawe. Kegiatan fogging dilakukan 3 bulan sekali meskipun tidak terdapat kasus. Penggunaan insektisida dalam waktu lama menyebabkan resistensi. Pada resistensi serangga terhadap organofosfat terjadi peningkatan aktifitas enzim esterase nonspesifik yang diuji dengan microplate assay. Penelitian ini bertujuan mengetahui status resistensi nyamuk *Ae. aegypti* terhadap malathion di wilayah kerja berdasarkan uji susceptibility dan melihat aktivitas enzim detoksifikasi menggunakan uji biokimia. Metode Penelitian adalah Deskriptif. Sampel Uji adalah semua nyamuk *Ae. aegypti* dewasa generasi pertama (F1) hasil survei Jentik di Pelabuhan Kruenggeukueh, Pelabuhan Pertamina Hagu dan Bandara Malikussaleh. Hasil uji kematian nyamuk *Ae. aegypti* dengan uji bioassay Pelabuhan Kruenggeukueh rata-rata 2%, Pelabuhan Pertamina Hagu 3% dan Bandara Malikussaleh 0%, ke 3 wilayah tersebut dalam kategori resisten berdasarkan uji biokimia menunjukkan ketiga wilayah tersebut status resistensinya kategori sedang dan tinggi. Malathion tidak bisa digunakan lagi oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Lhokseumawe karena nyamuk *Ae. aegypti* telah resisten sehingga perlu diganti dengan Insektisida golongan yang lain seperti golongan Pirethroid (Deltametrin, Lambdasihalotrin, dan cypermetrin)

Kata Kunci: Status Resistensi *Ae. aegypti*, Malathion 0,8 %